

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Salah satu cara pembelajaran pada mahasiswa adalah dengan mengadakan kuliah lapangan. Kuliah lapangan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengunjungi suatu tempat di luar kampus. Nursid (1984) menyatakan bahwa kuliah lapangan atau *field trip* adalah suatu kunjungan belajar ke obyek tertentu di luar lingkungan kampus, yang ada di bawah bimbingan dosen yang bertujuan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Dalam penelitian ini kuliah lapangan atau *field trip* berarti suatu kunjungan ke objek tertentu di luar lingkungan kampus untuk memberikan pengalaman nyata pada mahasiswa.

Di Jurusan Biologi, salah satu mata kuliah yang melaksanakan kuliah lapangan adalah Taksonomi Hewan Tingkat Rendah. Taksonomi Hewan Tingkat Rendah adalah ilmu yang berfokus pada pembelajaran mengenai identifikasi dan determinasi pada hewan avertebrata. Pada mata kuliah ini kuliah lapangan biasanya dilakukan dengan cara mengunjungi habitat hewan-hewan tingkat rendah tersebut. Kuliah lapangan ini dilakukan diakhir pembelajaran mata kuliah tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Universitas Negeri Medan dengan menggunakan angket pendahuluan diperoleh informasi yaitu untuk dapat mengamati langsung hewan tersebut, mengetahui macam-macam hewan tingkat rendah serta melihat ciri dan perbedaan tiap hewan yang di dapat saat kegiatan kuliah lapangan pada mata kuliah Taksonomi Hewan Tingkat Rendah yang dituliskan mahasiswa. Padahal, jika mahasiswa dapat mengetahui banyak manfaat

yang akan ia peroleh dari kuliah lapangan yang akan ia lakukan, hal ini dapat menambah keingintahuan dan semangat mahasiswa dalam melakukan kuliah lapangan. Pembelajaran maksimal yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kuliah lapangan tentu akan mengeluarkan hasil belajar yang maksimal pula. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ida, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa metode *field trip* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

Kegiatan kuliah lapangan pada mata kuliah Taksonomi Hewan Tingkat Rendah dilaksanakan oleh mahasiswa di Sialang Buah di kecamatan Teluk Mengkudu, Serdang Bedagai. Biaya yang dikenakan kepada setiap mahasiswa adalah sebesar Rp 70.000. Mahasiswa berangkat menggunakan bus pariwisata. Pelaksanaan kuliah lapangan sangat menyenangkan, mahasiswa diperbolehkan untuk berkeliling sebelum kegiatan dilaksanakan, kemudian melakukan kuliah lapangan sesuai dengan prosedur yang telah diberikan oleh dosen pengampu.

Mengetahui manfaat kuliah lapangan pada suatu mata kuliah tertentu akan membuat mahasiswa maksimal dalam melakukan tugas-tugas pada kuliah lapangan. Kemudian adanya manfaat menarik yang membuat mahasiswa merasa harus mendapatkannya dari suatu kuliah lapangan tentu akan membuat mahasiswa lebih bersungguh-sungguh dalam melakukan proses pembelajaran saat kuliah lapangan. Hal ini tentu dapat lebih mengefektifkan hasil pembelajaran mahasiswa.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada salah seorang dosen pengampu mata kuliah Taksonomi Hewan Rendah yaitu Ibu Elida Hafni Siregar, S.Pd., M.Si yang juga menerapkan kuliah lapangan sebagai salah satu metode pembelajaran diperoleh informasi bahwa kegiatan kuliah lapangan diadakan diakhir perkuliahan dengan tujuan mahasiswa dapat melihat secara langsung habitat asli hewan tingkat rendah, bagaimana kehidupan hewan tersebut dan keanekaragaman hewan-hewan di tempat tersebut. Kuliah lapangan penting dilaksanakan karena hasil kuliah lapangan dimasukkan ke dalam nilai kuliah yaitu nilai formatif 4. Adapun hasil kegiatan kuliah lapangan yang dinilai dosen adalah laporan kegiatan kuliah lapangan dan penampilan presentase hasil kuliah lapangan yang dilakukan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara

tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan kuliah lapangan merupakan sesuatu yang penting dalam mendukung hasil pembelajaran mahasiswa.

Kegiatan yang penting seperti kuliah lapangan akan maksimal dilakukan jika mahasiswa dapat mengetahui manfaat dan kelancaran pelaksanaan kuliah lapangan. Penelitian tentang manfaat dan tata cara pelaksanaan kuliah lapangan di Jurusan Biologi akan sangat berguna dalam menambah informasi dan wawasan mahasiswa sebelum melakukan kegiatan kuliah lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian Gagaramusu (2014) yang berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Praktek Lapangan Mata Kuliah Manajemen Berbasis Sekolah menunjukkan 91,7% mahasiswa berpendapat bahwa kegiatan praktek lapangan sangat efektif untuk meningkatkan wawasan mereka tentang materi MBS dan 8,3% mahasiswa lainnya berpendapat efektif. Sedangkan hasil penelitian Azizah (2013) yang berjudul Penerapan metode pembelajaran Field trip pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII SMP Amanah Muhammadiyah kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik yang melakukan proses pembelajaran *field trip* pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII SMP Amanah Muhammadiyah kota Tasikmalaya. Kemudian hasil penelitian Ida, dkk (2014) yang berjudul Penerapan metode field trip sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di kelas VII A.3 SMP Negeri 1 Singaraja menunjukkan bahwa metode field trip dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

Penulis berharap nantinya ketika mahasiswa menyatakan pandangannya tentang manfaat-manfaat yang ia peroleh dari kuliah lapangan dan keefektifan pelaksanaan kuliah lapangan yang dirasakan mahasiswa dapat menjadi masukan bagi dosen maupun jurusan kedepannya masih akan menerapkan kuliah lapangan atau menghapuskannya. Jika kuliah lapangan tetap dirasa perlu tetapi masih banyak kekurangan didalam pelaksanaannya, maka hal ini menjadi masukan bagi dosen dan jurusan agar lebih mengefektifkan lagi proses pembelajaran dalam kuliah lapangan sehingga hasil yang diharapkan dari kuliah lapangan dapat

maksimal. Selain itu, informasi manfaat dan pelaksanaan kuliah lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan kuliah lapangan.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: “Analisis Manfaat dan Pelaksanaan Kuliah Lapangan pada Mata Kuliah Taksonomi Hewan Tingkat Rendah pada Mahasiswa di Jurusan Biologi Angkatan 2014”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Manfaat kuliah lapangan Taksonomi Hewan Tingkat Rendah yang dikemukakan mahasiswa cenderung sama. Hanya ada 1-2 yang berbeda.
2. Kuliah lapangan adalah salah satu kegiatan penting yang mendukung perkuliahan mahasiswa dimana nilai kuliah lapangan merupakan nilai formatif 4 sehingga bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Biologi jika kuliah lapangan dianalisis manfaat dan tata cara pelaksanaannya.

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada manfaat dan pelaksanaan kuliah lapangan Taksonomi Hewan Tingkat Rendah.
2. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2014.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja manfaat kuliah lapangan pada mata kuliah Taksonomi Hewan Tingkat Rendah pada mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2014?
2. Bagaimana pelaksanaan kuliah lapangan pada mata kuliah Taksonomi Hewan Tingkat Rendah pada mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2014?

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manfaat kuliah lapangan bagi mahasiswa pada mata kuliah Taksonomi Hewan Tingkat Rendah di Jurusan Biologi pada mahasiswa angkatan 2014.
2. Seberapa besar manfaat kuliah lapangan bagi mahasiswa pada mata kuliah Taksonomi Hewan Tingkat Rendah di Jurusan Biologi pada mahasiswa angkatan 2014.
3. Untuk mengetahui tata cara pelaksanaan kuliah lapangan bagi mahasiswa pada mata kuliah Taksonomi Hewan Tingkat Rendah di Jurusan Biologi pada mahasiswa angkatan 2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Bagi dosen merupakan informasi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pada kuliah lapangan Taksonomi Hewan Tingkat Rendah.
3. Bagi mahasiswa merupakan bahan masukan sebelum melakukan kegiatan kuliah lapangan.